

INTISARI

Persepsi risiko menjadi salah satu hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan terkait pembelian produk wisata dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemangku kepentingan dalam manajemen risiko di suatu daya tarik wisata. Gua Pindul merupakan salah satu destinasi unggulan di Gunungkidul yang mampu menarik ribuan pengunjung setiap tahunnya dengan menyuguhkan keindahan ornamen gua. Namun, objek wisata ini mengandung unsur bahaya karena termasuk dalam wisata petualangan yang menawarkan atraksi utama susur gua menggunakan peralatan dan pendampingan khusus. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi risiko yang dirasakan wisatawan ketika berada di Gua Pindul sekaligus menggali perbedaan risiko berdasarkan karakteristik wisatawan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode pengambilan data melalui survei, observasi, dan wawancara. Survei dilakukan terhadap 100 wisatawan di Gua Pindul yang telah melakukan kegiatan susur gua dan menggunakan fasilitas wisata di kawasan tersebut. Penelitian ini menggunakan tiga dimensi risiko sebagai pengukur persepsi risiko wisatawan, meliputi risiko fisik dan psikologis, risiko performa, serta risiko finansial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi wisatawan terhadap ketiga dimensi risiko memperoleh nilai rata-rata tinggi yang menggambarkan bahwa wisatawan khawatir terhadap risiko di Gua Pindul. Kekhawatiran wisatawan paling tinggi ditunjukkan dengan urutan risiko performa, risiko fisik dan psikologis, dan terakhir risiko finansial. Hasil penelitian juga menemukan bahwa terdapat perbedaan persepsi wisatawan pada dimensi ataupun item tertentu berdasarkan karakteristik wisatawan.

Keyword: Persepsi Risiko, Risiko Berwisata, Gua Pindul, Wisata Petualangan

ABSTRACT

Risk perception is one of the things that influence decision making regarding the purchase of tourism products and can be used as evaluation material for stakeholders in risk management in a tourist attraction. Pindul Cave is one of the leading destinations in Gunungkidul which is able to attract thousands of visitors every year by presenting the beauty of cave ornaments. However, this tourist attraction contains element of danger because it is included in adventure tourism which offers main attraction of the cave tubing using special equipment and assistance. Therefore, this study aims to determine the perceptions of risk felt by tourists when they are in Pindul Cave as well as to explore the differences in risk based on the characteristics of tourists. This research is a descriptive quantitative study with data collection methods through surveys, observations, and interviews. The survey was conducted on 100 tourists in Pindul Cave who had carried out caving activities and used tourist facilities in the area. This study uses three risk dimensions to measure tourist risk perceptions: physical and psychological, performance, and financial risk. The results of this study indicate that tourist's perceptions of the three risk dimensions obtain a high average score which illustrates that tourists are worried about risks in Pindul Cave. The highest tourist concerns are shown in order of performance risk, physical and psychological risk, and finally financial risk. The results of the study also found that there were differences in tourist perceptions on certain dimensions and items based on tourist characteristics.

Keyword: Perceived Risk, Travel Risk, Pindul Cave, Adventure Tourism